

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi saat ini menjadi bagian terpenting dalam sistem kehidupan. Dimana setiap orang akan berpergian dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan jarak tempuh yang dekat maupun jauh. Transportasi juga berperan sebagai sarana penunjang ekonomi masyarakat di perdesaan maupun di perkotaan. Transportasi menurut KBBI adalah pengangkutan barang oleh berbagai jenis kendaraan sesuai dengan kemajuan teknologi. Seiring berjalannya waktu, kebutuhan transportasi sangat meningkat salah satunya dipengaruhi oleh tingkat kepadatan penduduk di suatu wilayah. Menurut Aminah (2018), keadaan sosial demografi daerah memiliki pengaruh terhadap kinerja transportasi di daerah tersebut. Tingkat kepadatan penduduk akan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemampuan transportasi dalam melayani kebutuhan warga. Di perkotaan, kecenderungan yang terjadi merupakan meningkatnya jumlah penduduk yang besar karena tingkat kelahiran ataupun urbanisasi.

Dengan semakin meningkatnya kepadatan penduduk dan modernisasi wilayah, maka itu menjadi daya tarik para pelaku bisnis khususnya pembisnis dibidang jasa, untuk menciptakan suatu gagasan transportasi berbasis online yang merupakan gabungan dari segi jasa transportasi ojek dan teknologi komunikasi yang lebih dikenal saat ini adalah Ojek Online. Perusahaan pelayanan jasa transportasi online saat ini sudah banyak tersebar di berbagai daerah di Indonesia, salah satunya adalah Provinsi Gorontalo. Di Gorontalo sendiri pada dasarnya

sudah memiliki transportasi umum yang disebut Bentor (Becak Motor). Ojek online yang ada di Gorontalo ada beberapa yaitu Go-Jek, Grab, dan NU-JEK.

Go-Jek, Grab, Nu-jek merupakan layanan jasa ojek online pertama yang ada di Gorontalo. Ojek online ini memberikan layanan jasa yang sangat membantu masyarakat yang ada di perkotaan, juga membantu masyarakat khususnya yang tidak mempunyai kendaraan. Tidak hanya untuk antar-jemput, layanan jasa mereka juga memberikan fitur-fitur lain seperti mengantarkan makanan dari mana saja sesuai keinginan konsumen yang malas mengantri. Lalu layanan jasa yang dapat mengantar barang kemana saja sesuai pesanan konsumen, juga fitur-fitur lainnya yang diberikan oleh layanan jasa ojek online tersebut. Transportasi ojek online ini dapat diunduh pada smartphone yang memiliki sistem operasi iOS dan Android.

Semakin meningkatnya dunia persaingan dalam mendapatkan pekerjaan, menjadi pengemudi ojek online seperti Go-Jek dan Grab dapat menjadi alternative untuk mereka yang belum mendapatkan pekerjaan tetap. Menjadi pengemudi Go-Jek dan Grab tidak terikat dalam melakukan pekerjaannya, karena penghasilan setiap harinya diperoleh dari jumlah orderan yang mereka selesaikan maupun penumpang yang mereka dapatkan. Jadi tidak menutup kemungkinan mahasiswa atau pegawai tetap dapat menjadi pengemudi Go-Jek dan Grab untuk mendapatkan penghasilan tambahan. Pendapatan pengemudi Go-Jek dan Grab yang didapatkan setiap harinya dapat diperoleh dari jumlah jarak jauh-dekat penyelesaian orderannya, komisi tunai, bonus, jam beroperasi dan biaya-biaya lainnya. Faktor-faktor yang paling mempengaruhi pendapatan Gojek sebesar 75%

adalah pesaing baru dan sistem poin (Marsusanti, Susilawati, Nugraha, & Koeswara, 2018).

Dengan menjadi pengemudi Go-Jek dan Grab ini juga besar kemungkinan dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada di daerah-daerah yang tingkat penganggurannya tinggi. Sistem tidak terikatnya menjadi pengemudi Go-Jek dan Grab ini, tidak menutup kemungkinan akan banyak yang ingin bergabung menjadi pengemudi ojek online seperti mahasiswa, pelajar, maupun para pegawai tetap disebuah perusahaan akan beralih menjadi pengemudi Go-Jek dan Grab. Hal ini dikarenakan potensi penghasilan yang didapatkan menjadi pengemudi Go-Jek dan Grab lebih tinggi dari pendapatan yang mereka dapatkan dari pekerjaan mereka sebelumnya. Pendapatan menjadi pengemudi Go-Jek dan Grab sebulan bisa saja dapat melebihi UMP, khususnya UMP Gorontalo sebesar Rp2.788.826,00 Yang dijelaskan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur No. 356/15/X/2019 tanggal 31 Oktober 2019 yang berlaku mulai 01 Januari 2020 tentang penetapan Upah Minimum Provinsi (UMP) Gorontalo Tahun 2020.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Perbandingan Pendapatan Antara Pengemudi Ojek Online *Full-Time* dan Upah Minimum Provinsi (UMP) Gorontalo”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan “Bagaimana pendapatan *full-time* pengemudi Grab dan Go-Jek jika dibandingkan dengan Upah Minimum Provinsi Gorontalo?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui perbandingan pendapatan *full-time* pengemudi Go-Jek dan Grab jika dibandingkan dengan UMP (Upah Minimum Provinsi) Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan penelitian dibidang Ilmu akuntansi khususnya ilmu akuntansi keuangan

2. Manfaat Praktis

- Bagi pengemudi ojek online diharapkan melalui penelitian ini para pengemudi lebih terpacu untuk bersaing dalam bekerja, khususnya para pengemudi yang bekerja *full-time*.
- Bagi perusahaan yang menaungi para pengemudi dapat menjadi bahan pertimbangan kebijakan aturan dan masukan yang dapat menguntungkan kedua belah pihak.